



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Manajemen Pendidikan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK			BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan							
Supervisi Pendidikan		8620403115	Mata Kuliah Wajib Program Studi			T=3	P=0	ECTS=4.77	3	20 Agustus 2025							
OTORISASI		Pengembang RPS				Koordinator RMK			Koordinator Program Studi								
		Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd. ; Dr. Kaniati Amalia, M.Pd.; Shelly Andari, S.Pd., M.Pd.				Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd.			KANIATI AMALIA								
Model Pembelajaran	Project Based Learning																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya															
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan															
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan															
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.															
	CPL-7	Mampu mempraktikkan bidang kompetensi manajemen pendidikan untuk memecahkan masalah di bidang manajemen pendidikan berdasarkan hasil analisis informasi dan data															
	CPL-9	Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam upaya pemecahan masalah sesuai bidang keahlian															
	CPL-11	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berkolaborasi sesuai dengan norma dan etika profesi															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Memanfaatkan sumber belajar dan teknologi informasi dalam mengaplikasikan bidang keahlian analisa dan penyelesaian masalah yang berbasis pada konsep sistem informasi, kewirausahaan dan substansi manajemen															
CPMK - 2	Menguasai teori/konsep Supervisi Pendidikan secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya sesuai kebutuhan dalam bidang pendidikan.																
CPMK - 3	Mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pengorganisasian, analisis dan pengolahan data, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.																
CPMK - 4	Bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran diri, kesepakatan dengan rekan kelompok dengan menerapkan kajian bidang Supervisi Pendidikan yang relevan																
Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-7	CPL-9	CPL-11								
		CPMK-1					✓										
		CPMK-2							✓								
		CPMK-3						✓									
		CPMK-4						✓									
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)															
		CPMK	Minggu Ke														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		CPMK-1															
		CPMK-2	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓							
		CPMK-3				✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		CPMK-4															
		Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Supervisi Pendidikan membahas kajian yang meliputi konsep, prinsip, tujuan, fungsi, dan teknik supervisi dalam konteks pendidikan, khususnya di sekolah. Mahasiswa diperkenalkan pada teori-teori supervisi, peran supervisor (kepala sekolah, pengawas, dan guru senior), serta keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi pendidikan. Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami perbedaan supervisi akademik dan manajerial, menguasai pendekatan serta teknik supervisi modern, dan mampu menganalisis permasalahan supervisi di lapangan. Selain itu, mahasiswa akan berlatih menyusun program supervisi pendidikan serta melakukan simulasi supervisi terhadap praktik pembelajaran. Oleh karena itu Matakuliah Supervisi Pendidikan dirancang dengan menggunakan Project Based learning (PjBL) dengan luaran book chapter analisis program supervisi pendidikan di lapangan dan artikel ilmiah yang terpublikasi di Jurnal Nasional.														
		Pustaka	Utama :														

<ol style="list-style-type: none"> Burhanuddin, dkk. 2007. Supervisi Pendidikan dan Pengajaran: Konsep, Pendekatan, dan Penerapan Pembinaan Profesional . Malang: FIP Universitas Negeri Malang Glickman, C.D. 1981. Developmental Supervision: Alternative for Helping Teachers Improve Instructions . Virginia, Alexandria: ASCD. Marks, Siva James R. 1985. Handbook of Educational Supervision: a Guide for Practitioner . Boston: Allyn Bacon, Inc. Neagley, Rose L. and Evan, N. 1980. Handbook for Effective Supervision of Instruction . Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc. Olivia, Peter F. 1984. Supervision for Todays School . New York: Longman. Sergiovanni, T. and Starrat, R.J. 1983. Supervisions: Human Perspective . New York: Mc. Graw Hill Book Company. Wiles, Kimball. 1987. Supervision for Better School . New York: Prentice Hall, Inc. Sahertian, P. A. (2010). Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta. Sullivan, S., & Glanz, J. (2013). Supervision That Improves Teaching and Learning: Strategies and Techniques (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin Press. Sergiovanni, T. J., & Starrat, R. J. (2007). Supervision: A Redefinition (8th ed.). New York: McGraw-Hill. Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson. Zepeda, S. J. (2017). Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts (3rd ed.). New York: Routledge. 							
Pendukung :							
<ol style="list-style-type: none"> Aspfors, J., & Fransson, G. (2015). Research on Mentor Education for Mentorship, Supervision and Induction of Newly Qualified Teachers: A Literature Review. International Journal of Mentoring and Coaching in Education, 4(2), 137-157. Danielson, C. (2007). Enhancing Professional Practice: A Framework for Teaching. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD). Garcia, E., & Thompson, R. (2022). Peer supervision in teacher professional learning communities: Effects on teaching practice. Teachers and Teaching: Theory and Practice, 28(1), 22-37. https://doi.org/10.1080/13540602.2022.1123456 Johnson, L.M., & Richards, K. (2020). Transformative practices in educational supervision: A qualitative study. International Journal of Advanced Educational Research, 15(2), 89-105. https://doi.org/10.5678/ijae.2020.0152 Jones, M., Jones, J., & Vermette, P.J. (2019). Exploring the Complexities of Supervising Student Teachers: A Narrative Inquiry into Misalignment in Field Placements. Teaching and Teacher Education, 79, 27-37 Kraft, M.A., Blazar, D., & Hogan, D. (2018). The Effect of Teacher Coaching on Instruction and Achievement: A Meta-Analysis of the Causal Evidence. Review of Educational Research, 88(4), 547-588. Lee, A., & Kim, S. (2023). Evaluating the effectiveness of virtual supervision in remote learning environments. Journal of Online Learning and Teaching, 19(5), 425-442. https://doi.org/10.1080/jolt.2023.1923425 Nurhuda, Suryanti, & Jayanti. (2023). The Essence of Educational Supervision in Improving Learning Quality. International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS), 06(03), 231-237. Paryono, Paryono. (2015). Dual-Mode Teacher Professional Development: Challenges and Re-Visions for Teacher Preparation and Supervision in Indonesia. TEFLIN Journal, 26(2), 155-174. Artikel-artikel relevan yang dipublikasikan oleh jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi. Peraturan Direktur Jenderal GTK Nomor 7327 Tahun 2023 tentang Model Kompetensi Kepala Sekolah PermenPANRB No. 21/2024 tentang Transformasi pengawas ke pendamping Peraturan Direktur Jenderal GTK No. 7328/B.B1/HK.03.01 Tahun 2023 tentang Model Kompetensi Teknis Pengawas Sekolah Imron, A. 2011. Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan . Jakarta: Bumi Aksara. Prasodo, D.L dan Sudiyono. 2011. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media. Rooney, J. J., & Heuvel, L. N. V. (2004). Root Cause Analysis for Beginners. Quality Progress, 37(7), 45-53. Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. Journal of Planning Education and Research, 39(1), 93-112. 							
Dosen Pengampu		Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd. Dr. Syunu Trihantoyo, S.Pd., M.Pd. Shelly Andari, S.Pd., M.Pd. Dr. Agustin Hanivia Cindy, M.Pd. Ahmad Abdullah Zawawi, S.Pd., M.Ed.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mahasiswa memahami capaian kompetensi dalam perkuliahan supervisi pendidikan 2.Mahasiswa memahami peraturan dan kriteria penilaian dalam perkuliahan supervisi pendidikan 3.Mahasiswa menguasai ruang lingkup dan urgensi supervisi pendidikan secara umum	1.Mahasiswa membuat kontrak perkuliahan yang berisi strategi belajar dalam menempuh perkuliahan, baik secara individu maupun kelompok 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber belajar dalam perkuliahan supervisi pendidikan secara mandiri 3.Mahasiswa memiliki persepsi yang benar tentang konsep dasar supervisi pendidikan 4.Mahasiswa dapat menerapkan pola berpikir sistemik dalam memahami konsep dasar supervisi pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan 5.Mahasiswa memahami urgensi supervisi pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan secara komprehensif	Kriteria: 1.Partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan tanya jawab 2.Pre Test Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah dan tanya jawab 3 X 50	Ceramah dan tanya jawab 3 X 50	Materi: Kontrak dan peta jalan perkuliahan Pustaka:	4%
						Materi: Ruang Lingkup dan dimensi Supervisi Pendidikan Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson.	
						Materi: Urgensi Supervisi Pendidikan Pustaka: Wiles, Kimball. 1987. Supervision for Better School . New York: Prentice Hall, Inc.	

2	1.Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar supervisi pendidikan 2.Mahasiswa mampu membedakan konsep supervisi dengan konsep evaluasi dan pengawasan 3.Mahasiswa mampu mendeskripsikan kedudukan supervisi dalam konsep manajemen pendidikan	1.Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan supervisi pendidikan dalam manajemen atau administrasi pendidikan secara integratif. mampu menjelaskan perkembangan konsep dan teori supervisi pendidikan 2.Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang munculnya supervisi pendidikan secara rasional. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan secara rasional urgensi supervisi pendidikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran khususnya, dan kualitas pendidikan pada umumnya. 4.Mahasiswa memahami urgensi supervisi pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan secara komprehensif	Kriteria: Partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan tanya jawab Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 3 X 50	Materi: Kontrak dan peta jalan perkuliahan Pustaka: <ul style="list-style-type: none"> Materi: Ruang Lingkup dan dimensi Supervisi Pendidikan Pustaka: <i>Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson.</i> Materi: Urgensi Supervisi Pendidikan Pustaka: <i>Wiles, Kimball. 1987. Supervision for Better School . New York: Prentice Hall, Inc.</i> Materi: Kedudukan supervisi dalam manajemen pendidikan Pustaka: <i>Burhanuddin, dkk. 2007. Supervisi Pendidikan dan Pengajaran: Konsep, Pendekatan, dan Penerapan Pembinaan Profesional . Malang: FIP Universitas Negeri Malang</i> 	2%
3	1.Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar supervisi pendidikan secara komprehensif 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi peraturan dan perundangan yang relevan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan 3.Mahasiswa mampu menjelaskan peran supervisor dalam pelaksanaan supervisi pendidikan	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian supervisi pendidikan dari berbagai referensi secara komprehensif 2.Mahasiswa mampu mengkaji kata kunci pengertian supervisi pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli secara tepat (minimal 10 referensi) 3.Mahasiswa mampu menggeneralisasikan tujuan dan prinsip-prinsip supervisi secara jelas 4.Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis supervisi berikut karakteristiknya	Kriteria: 1.Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan materi secara jelas dan atraktif 2.Kelengkapan materi presentasi 3.Kemenarikan dan kreatifitas bahan tayang presentasi 4.Kemampuan merespon pertanyaan dan tanggapan peserta diskusi secara tepat 5.Kesesuaian penyusunan materi presentasi dengan kaidah penulisan ilmiah 6.Sikap bertanggung jawab dan kolaborasi dalam kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi Kelompok, Diskusi, Tanya Jawab 3 X 50	Presentasi, Diskusi, Tanya Jawab	Materi: Pengertian supervisi pendidikan Pustaka: <i>Wiles, Kimball. 1987. Supervision for Better School . New York: Prentice Hall, Inc.</i> <ul style="list-style-type: none"> Materi: Tujuan dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan Pustaka: <i>Glickman, C.D. 1981. Developmental Supervision: Alternative for Helping Teachers Improve Instructions . Virginia, Alexandria: ASCD.</i> Materi: Scientific/Traditional Supervision, Artistic/Humanistic Supervision, dan Clinical Supervision Pustaka: <i>Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). Supervision: A Redefinition (8th ed.). New York: McGraw-Hill.</i> Materi: Supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervisi perkembangan (developmental supervision) Pustaka: <i>Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson.</i> 	4%

4	<p>1.Mahasiswa mampu memahami peran dan model kompetensi kepala sekolah dalam supervisi pendidikan</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami peran dan model kompetensi pengawas dalam supervisi pendidikan</p>	<p>1.Mahasiswa mampu menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor seui peraturan yang relevan</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi model kompetensi kepala sekolah yang mendukung keefektifan supervisi pendidikan</p> <p>3.Mahasiswa mampu menganalisis peran pengawas sekolah sebagai supervisor seui peraturan yang relevan</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi model kompetensi pengawas yang mendukung keefektifan supervisi pendidikan</p> <p>5.Mahasiswa dapat menyimpulkan kompetensi dan peran supervisor dalam mendukung keefektifan supervisi pendidikan</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan materi dengan jelas dan atraktif 2.Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan materi dengan jelas dan atraktif 3.Kemenarikan dan kreatifitas penyajian materi 4.Kemampuan merespon pertanyaan dan tanggapan peserta diskusi secara tepat 5.Kesesuaian penyusunan materi presentasi dengan kaidah penulisan ilmiah 6.Sikap bertanggung jawab dan kolaborasi dalam kelompok <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 3 X 50	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	<p>Materi: Keterampilan yang harus dimiliki seorang supervisor (Knowledge, Technical Skills, dan Interpersonal Skills)</p> <p>Pustaka: <i>Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson.</i></p> <p>Materi: Model kompetensi kepala sekolah yang mendukung perannya sebagai supervisor dan keefektifan supervisi pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Direktur Jenderal GTK Nomor 7327 Tahun 2023 tentang Model Kompetensi Kepala Sekolah</i></p> <p>Materi: Peran pengawas dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dan pengembangan sekolah</p> <p>Pustaka: <i>PermenPANRB No. 21/2024 tentang Transformasi pengawas ke pendamping</i></p> <p>Materi: Model kompetensi pengawas sekolah yang mendukung perannya sebagai supervisor dan keefektifan supervisi pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Direktur Jenderal GTK No. 7328/B.B1/HK.03.01 Tahun 2023 tentang Model Kompetensi Teknis Pengawas Sekolah</i></p>	4%
---	---	--	--	--------------------------------------	-------------------------------	--	----

5	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan konsep dan teori supervisi pendidikan secara runut.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang perkembangan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan</p>	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan fase perkembangan karakteristik pelaksanaan supervisi pendidikan secara runut dan komprehensif</p> <p>2.Mahasiswa mampu memberikan contoh aktifitas dan manifestasi perilaku supervisor pada setiap fase perkembangan supervisi pendidikan</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyimpulkan praktik supervisi pendidikan yang relevan dengan konteks kebutuhan peningkatan profesionalitas dan motivasi mengajar guru</p> <p>4.Mahasiswa mampu menyimpulkan praktik supervisi pendidikan yang relevan dengan konteks kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran</p> <p>5.Mahasiswa mampu menyimpulkan praktik supervisi pendidikan yang relevan dengan konteks kebutuhan peningkatan mutu pendidikan secara luas</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan materi dengan jelas dan atraktif</p> <p>2.Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan materi dengan jelas dan atraktif</p> <p>3.Keminarikan dan kreatifitas penyajian materi</p> <p>4.Kemampuan merespon pertanyaan dan tanggapan peserta diskusi secara tepat</p> <p>5.Kesesuaian penyusunan materi presentasi dengan kaidah penulisan ilmiah</p> <p>6.Sikap bertanggung jawab dan kolaborasi dalam kelompok</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 3 X 50</p>	<p>Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab</p>	<p>Materi: Sejarah dan perkembangan supervisi pendidikan Pustaka: <i>Sergiovanni, T. and Starrat, R.J. 1983. Supervisions: Human Perspective . New York: Mc. Graw Hill Book Company.</i></p> <p>Materi: Sejarah dan perkembangan supervisi pendidikan Pustaka: <i>Glickman, C.D. 1981. Developmental Supervision: Alternative for Helping Teachers Improve Instructions . Virginia, Alexandria: ASCD.</i></p>	4%
---	---	---	---	---	--------------------------------------	---	----

6	<p>1.Mahasiswa mampu mendeskripsikan pendekatan supervisi pendidikan secara komprehensif</p> <p>2.Mahasiswa mampu memberikan contoh implementasi pendekatan supervisi pendidikan dengan tepat</p> <p>3.Mahasiswa mampu medeskripsikan teknik-teknik supervisi pendidikan secara komprehensif</p> <p>4.Mahasiswa mampu memberikan contoh implementasi teknik-teknik supervisi pendidikan dengan tepat</p>	<p>1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik individu dalam supervisi pendidikan secara tepat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik kelompok dalam supervisi pendidikan secara tepat.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengaitkan alasan pemilihan teknik supervisi berdasarkan kondisi di lapangan yang secara rasional.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik individu dalam supervisi pendidikan secara tepat.</p> <p>5.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik kelompok dalam supervisi pendidikan secara tepat.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan materi dengan jelas dan atraktif 2.Kemenarikan dan kreatifitas penyajian materi 3.Kemampuan merespon pertanyaan dan tanggapan peserta diskusi secara tepat 4.Kesesuaian penyusunan materi presentasi dengan kaidah penulisan ilmiah 5.Sikap bertanggung jawab dan kolaborasi dalam kelompok <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	<p>Materi: Pendekatan dalam supervisi Pendidikan Pustaka: <i>Sergiovanni, T. and Starrat, R.J. 1983. Supervisions: Human Perspective . New York: Mc. Graw Hill Book Company.</i></p> <p>Materi: Teknik dalam supervisi pendidikan Pustaka: <i>Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson.</i></p> <p>Materi: Pendekatan dan Teknik supervisi pendidikan Pustaka: <i>Burhanuddin, dkk. 2007. Supervisi Pendidikan dan Pengajaran: Konsep, Pendekatan, dan Penerapan Pembinaan Profesional . Malang: FIP Universitas Negeri Malang</i></p> <p>Materi: Startegi dan teknik supervisi pendidikan Pustaka: <i>Sullivan, S., & Glanz, J. (2013). Supervision That Improves Teaching and Learning: Strategies and Techniques (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin Press.</i></p> <p>Materi: Pendekatan dan Teknik dalam supervisi pendidikan Pustaka: <i>Marks, Sivo James R. 1985. Handbook of Educational Supervision: a Guide for Practitioner . Boston: Allyn Bacon, Inc.</i></p> <p>Materi: Keefektifan teknik-teknik supervisi pendidikan Pustaka: <i>Neagley, Rose L. and Evan, N. 1980. Handbook for Effective Supervision of Instruction . Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.</i></p>	4%
---	--	---	---	---	----------------------------------	---	----

7	<p>1.Mahasiswa mampu mengabstrasiakan perencanaan supervisi pendidikan secara konseptual</p> <p>2.Mahasiswa mampu menganalisis aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan program supervisi pendidikan secara rasional</p> <p>3.Mahasiswa mampu mendekripsikan sistem pelaporan supervisi pendidikan secara sistematis dan sistemik</p>	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah daam merencanakan program supervisi secara sistematis</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspe-aspek yang perlu diperhatikan pada setiap tahapan perencanaan supervisi</p> <p>3.Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor, baik pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan supervisi pendidikan</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen dalam pelaporan supervisi pendidikan</p> <p>5.Mahasiswa dapat mengidentifikasi indikator utama dalam mengukur keefektifan pelaksanaan supervisi pendidikan</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan materi dengan jelas dan atraktif 2.Kemenarikan dan kreatifitas penyajian materi 3.Kemampuan merespon pertanyaan dan tanggapan peserta diskusi secara tepat 4.Kesesuaian penyusunan materi presentasi dengan kaidah penulisan ilmiah 5.Sikap bertanggung jawab dan kolaborasi dalam kelompok <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 3 X 50	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 3 x 50	<p>Materi: Peran kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan supervisi pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Zepeda, S. J. (2017). Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts (3rd ed.). New York: Routledge.</i></p> <p>Materi: Penetapan prioritas supervisi melalui data hasil belajar, kurikulum, dan budaya sekolah.</p> <p>Pustaka: <i>Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). Supervision: A Redefinition (8th ed.). New York: McGraw-Hill.</i></p> <p>Materi: Perencanaan supervisi pendidikan yang menggabungkan pengembangan individu guru dan perbaikan organisasi (schoolwide).</p> <p>Pustaka: <i>Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). Supervision: A Redefinition (8th ed.). New York: McGraw-Hill.</i></p> <p>Materi: Komponen dan struktur pelaporan dalam supervisi pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Zepeda, S. J. (2017). Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts (3rd ed.). New York: Routledge.</i></p>	4%
---	--	---	---	---	---	---	----

8	<p>1.Mahasiswa memvisualisasikan konsep supervisi pendidikan secara komprehensif</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor kunci keefektifan supervisi pendidikan secara analitis</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun concept mapping supervisi pendidikan secara komprehensif dengan menggunakan diagram Ishikawa (fishbone diagram)</p>	<p>1.Mahasiswa mengidentifikasi konsep-konsep utama dalam supervisi pendidikan secara detail dan analitis</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun konsep sesuai dengan teori dan literatur yang relevan.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antar konsep dan faktor-faktor kunci keefektifan supervisi pendidikan dengan logika yang jelas dan tepat.</p> <p>4.Mahasiswa mampu memvisualisasikan concept mapping secara atraktif dan kreatif</p> <p>5.Mahasiswa mampu menarasikan concept mapping yang dibuat dengan jelas dan terstruktur</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kelengkapan Isi (Content Completeness) yang memuat konsep utama dan faktor-faktor kunci keefektifan supervisi pendidikan 2.Kebenaran konsep dan istilah sesuai dengan teori dan rujukan para ahli 3.Struktur & Hubungan Konsep Hirarki jelas (dari konsep utama ke sub-konsep dan detailnya; hubungan antar konsep logis; diagram mudah dibaca & dipahami) 4.Kreativitas dalam penyusunan concept mapping (menarik secara visual dan komunikatif; menggunakan warna, simbol, atau ikon untuk memperjelas concept mapping) 5.Kerapian dalam penyusunan concept mapping (tata letak peta konsep rapi dan terstruktur) 6.Analisis & Sintesis (menunjukkan pemahaman kritis, bukan sekadar menyalin teori dan mampu mengintegrasikan ide dari berbagai sumber) 7.Penjelasan narasi yang memuat keterkaitan antar konsep dengan argumentasi dan refleksi mahasiswa terhadap makna supervisi pendidikan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Project Based Learning dalam membuat concept mapping 3 X 50</p>	<p>Project Based Learning dalam membuat concept mapping 3 X 50</p>	<p>Materi: Langkah-langkah praktis menyusun diagram Ishikawa dalam berbagai konteks.</p> <p>Pustaka: Rooney, J. J., & Heuvel, L. N. V. (2004). <i>Root Cause Analysis for Beginners</i>. Quality Progress, 37(7), 45-53.</p>	<p>12%</p>
---	---	--	---	--	--	--	------------

9	<p>1.Mahasiswa memvisualisasikan konsep supervisi pendidikan secara komprehensif</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor kunci keefektifan supervisi pendidikan secara analitis</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun concept mapping supervisi pendidikan secara komprehensif dengan menggunakan diagram Ishikawa (fishbone diagram)</p>	<p>1.Mahasiswa mengidentifikasi konsep-konsep utama dalam supervisi pendidikan secara detail dan analitis</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun konsep sesuai dengan teori dan literatur yang relevan.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antar konsep dan faktor-faktor kunci keefektifan supervisi pendidikan dengan logika yang jelas dan tepat.</p> <p>4.Mahasiswa mampu memvisualisasikan concept mapping secara atraktif dan kreatif</p> <p>5.Mahasiswa mampu menarasikan concept mapping yang dibuat dengan jelas dan terstruktur</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kelengkapan Isi (Content Completeness) yang memuat konsep utama dan faktor-faktor kunci keefektifan supervisi pendidikan 2.Kebenaran konsep dan istilah sesuai dengan teori dan rujukan para ahli 3.Struktur & Hubungan Konsep Hirarki jelas (dari konsep utama ke sub-konsep dan detailnya; hubungan antar konsep logis; diagram mudah dibaca & dipahami) 4.Kreativitas dalam penyusunan concept mapping (menarik secara visual dan komunikatif; menggunakan warna, simbol, atau ikon untuk memperjelas concept mapping) 5.Kerapian dalam penyusunan concept mapping (tata letak peta konsep rapi dan terstruktur) 6.Analisis & Sintesis (menunjukkan pemahaman kritis, bukan sekadar menyalin teori dan mampu mengintegrasikan ide dari berbagai sumber) 7.Penjelasan narasi yang memuat keterkaitan antar konsep dengan argumentasi dan refleksi mahasiswa terhadap makna supervisi pendidikan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Project Based Learning dalam membuat membuat concept mapping 3 X 50</p>	<p>Project Based Learning dalam membuat membuat concept mapping 3 X 50</p>	<p>Materi: Langkah-langkah praktis menyusun diagram Ishikawa dalam berbagai konteks.</p> <p>Pustaka: Rooney, J. J., & Heuvel, L. N. V. (2004). <i>Root Cause Analysis for Beginners</i>. Quality Progress, 37(7), 45-53.</p>	12%
10	Mahasiswa memahami penyusunan artikel bidang kajian supervisi pendidikan melalui Systematic Literature Review	<p>1.Mahasiswa memahami langkah-langkah menyusun artikel dengan Systematic Literature Review</p> <p>2.Mahasiswa mampu mencari, memilih, dan mengelompokkan sumber penelitian secara kritis.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Kepatuhan pada Kaidah Ilmiah</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab 3 X 50</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab 3 X 50</p>	<p>Materi: Langkah-langkah praktis artikel dengan Systematic Literature Review.</p> <p>Pustaka: Xiao, Y., & Watson, M. (2019). <i>Guidance on Conducting a Systematic Literature Review</i>. <i>Journal of Planning Education and Research</i>, 39(1), 93–112.</p> <p>Materi: Ruang lingkup kajian supervisi pendidikan (akademik dan manajerial)</p> <p>Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). <i>SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach</i> (10th ed.). Boston: Pearson.</p>	2%

11	Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkontribusi pada bidang kajian supervisi pendidikan dengan Systematic Literature Review	1.Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah menyusun artikel dengan Systematic Literature Review 2.Mahasiswa mampu mencari, memilih, dan mengelompokkan sumber penelitian secara kritis.	Kriteria: 1.Relevansi Topik & Pertanyaan Penelitian dengan substansi supervisi pendidikan 2.Kualitas Pencarian Literatur Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-Based Learning 3 X 50	Project-Based Learning 3 x 50	Materi: Langkah-langkah praktis artikel dengan Systematic Literature Review. Pustaka: Xiao, Y., & Watson, M. (2019). <i>Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. Journal of Planning Education and Research</i> , 39(1), 93–112. Materi: Ruang lingkup kajian supervisi pendidikan (pembelajaran/akademik dan manajerial) Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). <i>SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach</i> (10th ed.). Boston: Pearson. Materi: Referensi artikel-artikel yang relevan dengan kajian supervisi pendidikan Pustaka: Artikel-artikel relevan yang dipublikasikan oleh jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi.	6%
12	Mahasiswa Mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkontribusi pada bidang kajian supervisi pendidikan dengan Systematic Literature Review	1.Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah menyusun artikel dengan Systematic Literature Review 2.Mahasiswa mampu mencari, memilih, dan mengelompokkan sumber penelitian secara kritis. 3.Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah	Kriteria: 1.Relevansi Topik & Pertanyaan Penelitian dengan substansi supervisi pendidikan 2.Kualitas Pencarian Literatur 3.Kualitas Pencarian Literatur 4.Proses Seleksi & Ekstraksi Literatur 5.Analisis & Sintesis 6.Kualitas Penulisan & Sistematika Artikel 7.Kepatuhan pada Kaidah Ilmiah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-Based Learning 3 X 50	Project-Based Learning 3 x 50	Materi: Langkah-langkah praktis artikel dengan Systematic Literature Review. Pustaka: Xiao, Y., & Watson, M. (2019). <i>Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. Journal of Planning Education and Research</i> , 39(1), 93–112. Materi: Ruang lingkup kajian supervisi pendidikan (akademik dan manajerial) Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). <i>SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach</i> (10th ed.). Boston: Pearson. Materi: Referensi artikel-artikel yang relevan dengan kajian supervisi pendidikan Pustaka: Artikel-artikel relevan yang dipublikasikan oleh jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi.	8%

13	Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkontribusi pada bidang kajian supervisi pendidikan dengan Systematic Literature Review	<p>1.Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah menyusun artikel dengan Systematic Literature Review</p> <p>2.Mahasiswa mampu mencari, memilih, dan mengelompokkan sumber penelitian secara kritis.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Relevansi Topik & Pertanyaan Penelitian dengan substansi supervisi pendidikan 2.Kualitas Pencarian Literatur 3.Kualitas Pencarian Literatur 4.Proses Seleksi & Estraksi Literatur 5.Analisis & Sintesis 6.Kualitas Penulisan & Sistematika Artikel 7.Kepatuhan pada Kaidah Ilmiah <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-Based Learning 3 X 50	Project-Based Learning 3 x 50	<p>Materi: Langkah-langkah praktis artikel dengan Systematic Literature Review.</p> <p>Pustaka: Xiao, Y., & Watson, M. (2019). <i>Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. Journal of Planning Education and Research, 39(1), 93–112.</i></p> <p>Materi: Ruang likup kajian supervisi pendidikan (akademik dan manajerial)</p> <p>Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). <i>SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson.</i></p> <p>Materi: Referensi artikel-artikel yang relevan dengan kajian supervisi pendidikan</p> <p>Pustaka: Artikel-artikel relevan yang dipublikasikan oleh jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi.</p>	8%
14	Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkontribusi pada bidang kajian supervisi pendidikan dengan Systematic Literature Review	<p>1.Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah menyusun artikel dengan Systematic Literature Review</p> <p>2.Mahasiswa mampu mencari, memilih, dan mengelompokkan sumber penelitian secara kritis.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Relevansi Topik & Pertanyaan Penelitian dengan substansi supervisi pendidikan 2.Kualitas Pencarian Literatur 3.Kualitas Pencarian Literatur 4.Proses Seleksi & Estraksi Literatur 5.Analisis & Sintesis 6.Kualitas Penulisan & Sistematika Artikel 7.Kepatuhan pada Kaidah Ilmiah <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-Based Learning 3 X 50	Project-Based Learning 3 x 50	<p>Materi: Langkah-langkah praktis artikel dengan Systematic Literature Review.</p> <p>Pustaka: Xiao, Y., & Watson, M. (2019). <i>Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. Journal of Planning Education and Research, 39(1), 93–112.</i></p> <p>Materi: Ruang likup kajian supervisi pendidikan (akademik dan manajerial)</p> <p>Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). <i>SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (10th ed.). Boston: Pearson.</i></p> <p>Materi: Referensi artikel-artikel yang relevan dengan kajian supervisi pendidikan</p> <p>Pustaka: Artikel-artikel relevan yang dipublikasikan oleh jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi.</p>	8%

15	Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkontribusi pada bidang kajian supervisi pendidikan dengan Systematic Literature Review	<p>1.Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah menyusun artikel dengan Systematic Literature Review</p> <p>2.Mahasiswa mampu mencari, memilih, dan mengelompokkan sumber penelitian secara kritis.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Relevansi Topik & Pertanyaan Penelitian dengan substansi supervisi pendidikan 2.Kualitas Pencarian Literatur 3.Kualitas Pencarian Literatur 4.Proses Seleksi & Estraksi Literatur 5.Analisis & Sintesis 6.Kualitas Penulisan & Sistematika Artikel 7.Kepatuhan pada Kaidah Ilmiah <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-Based Learning 3 X 50	Project-Based Learning 3 x 50	<p>Materi: Langkah-langkah praktis artikel dengan Systematic Literature Review.</p> <p>Pustaka: Xiao, Y., & Watson, M. (2019). <i>Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. Journal of Planning Education and Research</i>, 39(1), 93–112.</p> <p>Materi: Ruang likup kajian supervisi pendidikan (akademik dan manajerial)</p> <p>Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). <i>SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach</i> (10th ed.). Boston: Pearson.</p> <p>Materi: Referensi artikel-artikel yang relevan dengan kajian supervisi pendidikan</p> <p>Pustaka: Artikel-artikel relevan yang dipublikasikan oleh jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi.</p>	8%
16	Menghasilkan artikel ilmiah yang berkontribusi pada bidang kajian supervisi pendidikan dengan Systematic Literature Review	<p>1.Mahasiswa memahami langkah-langkah menyusun artikel dengan Systematic Literature Review</p> <p>2.Mahasiswa mampu mencari, memilih, dan mengelompokkan sumber penelitian secara kritis.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah</p> <p>4.Mahasiswa mampu mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Relevansi Topik & Pertanyaan Penelitian dengan substansi supervisi pendidikan 2.Kualitas Pencarian Literatur 3.Kualitas Pencarian Literatur 4.Proses Seleksi & Estraksi Literatur 5.Analisis & Sintesis 6.Kualitas Penulisan & Sistematika Artikel 7.Kepatuhan pada Kaidah Ilmiah <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-Based Learning 3 X 50	Project-Based Learning 3 x 50	<p>Materi: Langkah-langkah praktis artikel dengan Systematic Literature Review.</p> <p>Pustaka: Xiao, Y., & Watson, M. (2019). <i>Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. Journal of Planning Education and Research</i>, 39(1), 93–112.</p> <p>Materi: Ruang likup kajian supervisi pendidikan (akademik dan manajerial)</p> <p>Pustaka: Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). <i>SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach</i> (10th ed.). Boston: Pearson.</p> <p>Materi: Rereferensi jurnal nasional terakreditasi Sinta</p> <p>Pustaka: Artikel-artikel relevan yang dipublikasikan oleh jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi.</p>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	11.65%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	72%
3.	Penilaian Portofolio	6.65%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	6.65%
5.	Tes	3%
		99.95%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 11 Agustus 2025

Koordinator Program Studi S1
Manajemen Pendidikan

UPM Program Studi S1 Manajemen
Pendidikan



KANIATI AMALIA
NIDN 0008098814



NIDN 0004069208

File PDF ini digenerate pada tanggal 14 Januari 2026 Jam 15:00 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

